

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas pengelolaan manajemen aset properti pemerintah daerah pada Badan Pendapatan Dan Aset Daerah dapat di katakan kurang efektif dan tidak efektif. Hal in ditunjukkan dengan realisasi penerimaan yang diterima di tahun anggaran 2021 sebesar (62,59%), di tahun 2022 sebesar (59,53%). Dengan hasil rata-rata setiap tahunnya (63,18) dengan kurun waktu anggaran 2021-2022. Hal ini disebabkan karena adanya pandemic covid-19 yang melanda dunia, Indonesia dan Nusa Tenggara Timur.
2. Pengelolaan manajemen aset properti belum berjalan dengan efektif karena terdapat beberapa Permasalahan seperti :keterbatasan sumber daya manusia, ketersediaan anggaran untuk melakukan monitoring dan pengawasan minim sekali serta sistem aplikasi tentang pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) belum maksimal.

5.2.Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini memberikan kontribusi impilkasi teoritis sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan Badan Pendapatan dan Aset Daerah pada tahun 2021-2022 dikatakan kurang efektif dan tidak efektif, karena adanya hambatan dan kendala yang terjadi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan akibatnya kegiatan pengelolaan barang milik daerah ada yang tidak terlaksana dengan baik.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melihat pengelolaan efektivitas manajemen aset properti pemerintah daerah

5.3.Implikasi Terapan

Pemerintah daerah seharusnya memiliki sistem informasi manajemen aset yang baik sehingga pencapaian target dalam laporan keuangan bisa terealisasi dengan baik. Pengawasan dan Monitoring harus diterapkan agar manajemen aset properti bisa terpelihara dengan baik.